



# Islam Ekonomi

Zainiyatul Afifah, S.E.I., M.M. CHRA

# Islam & Ekonomi

Selama bertahun-tahun, hingga sampai saat ini, membahas ilmu ekonomi yang ideal terus menjadi suatu hal yang dicari dan kemudian dipromosikan. Namun, hingga saat ini, belum ada sistem ekonomi yang berjalan ideal sesuai dengan apa yang dikampanyekan, karena masih menuai beberapa kritik terhadap keberjalanannya. Mulai dari sistem aliran klasik yang dibawa oleh Adam Smith dengan pandangannya akan kepentingan pribadi dan mencari laba sebanyak-banyaknya pada Abad 1700-an, kemudian disanggah oleh Karl Marx yang membawa aliran sistem ekonomi sosialis yang mana merupakan kritikan terhadap aliran klasik, atau disebut Karl Marx merupakan sistem ekonomi kapitalis karena mengakumulasikan kapital sebesar-besarnya. Krisis yang ada saat ini disebabkan karena adanya kegagalan pasar. Ilmu ekonomi Islam diharapkan mampu menjadi solusi dengan sistemnya yang mengutamakan keadilan dan kemaslahatan.

Buku Islam dan Ekonomi berisikan materi yang mengenalkan Ekonomi Islam dan memaparkan perbedaan-perbedaan antara sistem sistem perekonomian yang ada sebelumnya dengan sistem Ekonomi Islam secara rinci dan dilengkapi dengan studi kasus. Selain itu buku ini juga memaparkan bagaimana pola konsumsi, produksi dan distribusi dalam Islam, hingga pembahasan terkait jenis-jenis transaksi, kedudukan harta dan uang dalam Islam.

Diharapkan buku ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi penulis dan pembaca, serta bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# ISLAM DAN EKONOMI

Zainiyatul Afifah, S.E.I., M.M. CHRA



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## ISLAM DAN EKONOMI

**Penulis** : Zainiyatul Afifah, S.E.I, M.M. CHRA

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-151-550-6

**No. HKI** : EC00202389076

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan rahimNya sehingga penulis dapat dimudahkan dalam menyelesaikan buku ajar ini sesuai dengan waktunya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki. Tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju kehidupan yang lebih terang dengan adanya Iman dan Ihsan. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung terhadap lancarnya proses penyusunan buku ajar ini, baik melalui support materil dan non-materil. Dan tak lupa pula kepada keluarga penulis, kepada orang tua, suami dan bidadari kecil yang selalu menjadi support sistem utama bagi penulis. Adapun, buku ajar dengan judul 'Islam dan Ekonomi' ini telah selesai penulis buat untuk membantu pengajar atau dosen dan mahasiswa dalam menambah referensi ilmiah dan khasanah keilmuan dalam bidang Ekonomi Islam baik dalam ranah intelektual maupun pelaku bisnis itu sendiri. Dalam buku ini, tertulis mulai dari bagaimana urgensi pemahaman Ekonomi, perbedaan ekonomi islam dan system ekonomi lainnya dan dilengkapi dengan studi kasus, hingga menjelaskan terkait pola konsumsi, produksi dan distribusi dalam Islam. Penulis menyadari penulisan buku ajar ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu untuk terus dibenahi dan ditingkatkan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkn saran serta kritik konstruktif. Semoga buku ajar ini dapat memberikan kebermanfaatn bagi penulis dan pembaca, serta bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Bangkalan, Agustus 2023

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR DAN URGENSI EKONOMI</b>	
<b>ISLAM .....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian Ekonomi Islam.....	1
B. Prinsip Dasar Ekonomi Islam.....	3
C. Posisi Ilmu Ekonomi Islam Dibandingkan Ilmu Ekonomi Konvensional.....	4
D. Urgensi Pemahaman terhadap Prinsip-prinsip Syariah di Era Disruptif .....	9
<b>BAB 2 EKONOMI ISLAM DALAM SEJARAH .....</b>	<b>12</b>
A. Perkembangan Ekonomi Islam pada Masa Rasulullah Saw Timur.....	12
B. Perkembangan Ekonomi Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin.....	15
C. Perkembangan Ekonomi Islam Setelah Khulafaur Rasyidin.....	16
D. Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia .....	19
<b>BAB 3 SISTEM EKONOMI ISLAM &amp; EKONOMI</b>	
<b>KAPITALIS.....</b>	<b>22</b>
A. Pengertian Sistem Ekonomi.....	22
B. Sistem Ekonomi Kapitalis.....	22
C. Pokok Pemikiran Ekonomi Kapitalis (Adam Smith)....	23
D. Pilar Dasar Ekonomi Kapitalis .....	24
E. Pola Sifat dan Watak Dasar Kapitalisme.....	26
F. Kelebihan Sistem Ekonomi Kapitalis.....	27
G. Kekurangan Sistem Ekonomi Kapitalis.....	28
H. Sistem Ekonomi Islam.....	29
I. Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam.....	30
J. Prospek Ekonomi Islam .....	33
K. Peran Ziswaf dalam Sistem Ekonomi Islam.....	34
L. Tantangan dalam Sistem Ekonomi Islam.....	36
M. Perbedaan Ekonomi Kapitalis dengan Ekonomi Islam dari Berbagai Aspek .....	37

N. Contoh Studi Kasus .....	43
<b>BAB 4 SISTEM EKONOMI ISLAM &amp; EKONOMI</b>	
<b>SOSIALIS .....</b>	<b>48</b>
A. Pengertian Sistem Ekonomi Sosialis.....	48
B. Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Sosialis.....	49
C. Ciri-Ciri Sistem Ekonomi Sosialis.....	50
D. Kelebihan dan Kelemahan Sistem Ekonomi	
Sosialisme .....	50
E. Sistem ekonomi Islam.....	51
F. Prinsip sistem ekonomi Islam.....	52
G. Karakteristik sistem ekonomi Islam.....	53
H. Perbedaan Sistem Ekonomi Islam Dan Sistem	
Ekonomi Sosialis .....	54
I. Studi kasus : Sistem Ekonomi Campuran Tiongkok ...	56
<b>BAB 5 KONSUMSI ISLAM .....</b>	<b>60</b>
A. Pengertian Konsumsi dalam Islam.....	60
B. Tujuan Konsumsi dalam Islam .....	61
C. Norma dan Etika dalam Konsumsi .....	62
D. Prinsip Konsumsi dalam Islam.....	63
E. Teori konsumsi dalam Islam.....	65
F. Skema Teori Konsumsi dalam Islam.....	67
G. Pola /Diagram Alur Teori Konsumsi Dalam Islam.....	69
H. Implementasi Pola Konsumsi Islami Sebagai Gaya	
Hidup Halal.....	70
I. Studi Kasus.....	72
<b>BAB 6 PRODUKSI ISLAM .....</b>	<b>74</b>
A. Pengertian Produksi Islam .....	74
B. Tujuan Produksi.....	75
C. Faktor Produksi dalam Islam.....	76
1. Modal Produksi Islam.....	77
2. Tenaga kerja .....	78
3. Sumber Daya Alam .....	78
4. Teknologi.....	79
5. Kewirausahaan .....	79
D. Prinsip Produksi Islam .....	79
E. Eksplorasi dan Pembentukan Konsep Produksi .....	82

F. Manfaat Produksi Islam / Penerapan Sertifikasi	
Halal .....	83
G. Nilai Produksi Islam .....	84
H. Studi Kasus .....	85
<b>BAB 7 DISTRIBUSI PENDAPATAN ISLAM.....</b>	<b>92</b>
A. Pengertian Distribusi Pendapatan Islam.....	92
B. Sektor-Sektor Distribusi Pendapatan.....	93
C. Prinsip-Prinsip Distribusi Pendapatan.....	95
D. Konsepsi Ekonomi Islam Tentang Distribusi	
Pendapatan .....	96
E. Instrumen Distribusi Pendapatan Islam .....	98
F. Dampak Distribusi Pendapatan Islam.....	101
G. Tujuan Distribusi Pendapatan Islam .....	102
H. Studi Kasus .....	104
<b>BAB 8 TRANSAKSI DALAM ISLAM.....</b>	<b>107</b>
A. Pengertian Transaksi dalam Islam.....	107
B. Sumber Hukum Transaksi Islam .....	108
C. Transaksi yang Dilarang dalam Islam.....	109
D. Jenis-jenis Transaksi .....	110
E. Studi Kasus 6: Jual beli System online.....	127
<b>BAB 9 KONSEP UANG DAN HARTA DALAM ISLAM .....</b>	<b>131</b>
A. Pengertian Harta dalam Perspektif Islam .....	131
B. Bentuk dan jenis Harta dalam Islam.....	132
C. Uang dan Modal dalam Islam.....	133
D. Fungsi dan Kedudukan Harta dalam Perspektif	
Islam .....	134
E. Status Harta yang dikuasakan Kepada Manusia.....	135
F. Kepemilikan Harta dalam Islam .....	135
G. Dampak Harta/ Uang Halal dan Haram .....	136
H. Times Value Of Money Vs Economic Value Of Time	136
I. Study kasus: .....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>139</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>146</b>

# BAB

# 1

## KONSEP DASAR DAN URGENSI EKONOMI ISLAM

### A. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan al-iqtishad al-Islami. Iqtishad (ekonomi) didefinisikan sebagai pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan dan mengonsumsinya. Terdapat perbedaan penafsiran, pendekatan, dan metodologi yang digunakan oleh para ekonom muslim dalam membentuk konsep ekonomi Islam. Hal ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki. Menurut Monzer Kahf dalam bukunya *The Islamic Economy* menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syariah tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu syariah dan ilmu-ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai tool of analysis seperti matematika, statistik, logika, dan ushul fiqh.

Muhammad Abdul Manan berpendapat bahwa ilmu ekonomi Islam dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ia mengatakan bahwa ekonomi Islam merupakan bagian dari tata kehidupan lengkap berdasarkan sumber hukum Islam, yaitu: Alquran, sunah, ijmak, dan qiyas. Setiap pengambilan hukum dalam ekonomi Islam harus berbasis minimal pada keempat hal tersebut agar hukum yang diambil

# BAB 2

## EKONOMI ISLAM DALAM SEJARAH

### A. Perkembangan Ekonomi Islam pada Masa Rasulullah Saw Timur

Para tentara salib juga mendapatkan inspirasi ide dan pembentukan institusi-institusi ekonomi, seperti lembaga hisbah (agoranomos), mudarabah (commenda), suftaja, sakk (cek), dan tarif. Selain pelajar dan juga tentara, terdapat para perantau dan para peziarah ke Holly Land, yang membawa kabar ke Eropa terkait tingginya peradaban Islam. Alhasil, pemikiran ekonomi Islam telah mempengaruhi pemikiran para ekonom skolastik dan juga merkantilis. Pengaruh ini tidak dapat disembunyikan.

Pemikiran Yunani, Kristiani (Bibel), dan juga Islam bersama-sama mempengaruhi pemikiran ekonom skolastik. Dari gambar tersebut, dapat juga dipahami bahwa ekonomi Islam bukanlah pemikiran baru. Ia telah hadir dan berkembang pesat di abad ke-10 hingga abad ke-15. Setelah itu, pemikiran ekonomi Islam mengalami stagnasi sebagaimana yang akan dijelaskan pada sub-bab berikutnya. Meski demikian, masih diperlukan kajian kritis yang mendalam terkait pemikiran ekonomi yang signifikan setelah abad 15, mengingat terdapat kekhilafahan Turki Utsmani yang berkembang cukup pesat pada waktu itu. Setidaknya, terdapat sejumlah tokoh muslim yang dapat dikaji lebih dalam terkait pemikirannya pada waktu, di antaranya Kinalizade Ali Celebi (1511- 1572) yang menulis satu bab tentang "Tadbir Al Manzil" (sekarang ilmu ekonomi), Mustafa Nuri Bey (1844-1906) yang menulis

# BAB 3

## SISTEM EKONOMI ISLAM & EKONOMI KAPITALIS

### A. Pengertian Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi merupakan sistem yang mengatur serta mengorganisir segala aktivitas perekonomian di suatu negara untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya. Atau sistem ekonomi juga bisa didefinisikan sebagai peran dan perilaku pemerintah dalam mengatur dan mengelola berbagai faktor produksi dan konsumsi yang ada dalam suatu perekonomian sehingga dapat mensejahterakan rakyatnya. Perlu diketahui, bahwa sistem ekonomi di setiap negara berbeda-beda. Banyak hal yang membedakan sistem perekonomian satu dengan yang lain yang dianut oleh suatu negara. Namun, perbedaan yang paling mendasar yaitu tentang bagaimana sistem tersebut mampu mengatur roda perekonomian dengan syarat-syarat atau aturan/nilai yang ada didalamnya atau yang dikenal dengan (*Rules of Behavior*). Perbedaan aturan/nilai inilah yang kemudian menghasilkan suatu sistem ekonomi yang dianut suatu negara menjadi berbeda-beda. Meskipun antara negara satu dengan yang lain menganut sistem ekonomi yang berbeda-beda, tujuan akhir yang ingin dicapai adalah sama-sama ingin mensejahterakan semua rakyatnya.

### B. Sistem Ekonomi Kapitalis

Menurut Ayn Rand, kapitalisme adalah sebuah perilaku manusia dengan penentuan hak yang dimiliki oleh seseorang sebagai landasannya, dimana segala property dimiliki secara

# BAB 4

## SISTEM EKONOMI ISLAM & EKONOMI SOSIALIS

### A. Pengertian Sistem Ekonomi Sosialis

Secara etimologi, kata Sosialisme berasal dari Perancis, yaitu *socius* yang artinya kemasyarakatan. Istilah ini muncul di Perancis sekitar tahun 1830. Dimana pada umumnya diasumsikan pada pemikiran yang menghendaki terwujudnya tidak kebersamaan pada alat produksi, supaya produksi tidak menjadi hak milik perorangan atau swasta tetapi akan dikelola oleh pemerintah<sup>10</sup>.

Munculnya sistem ekonomi sosialis merupakan bentuk perlawanan terhadap kegagalan dan kekurangan sistem ekonomi kapitalisme. Istilah sosialisme sistem merujuk pada beberapa hal yang ada hubungannya dengan ideologi sistem ekonomi dan negara. Istilah tersebut mulai digunakan dari awal abad ke-19. Di Perancis istilah tersebut dikenalkan oleh J. Regnaud dan Piere Leroux. Penggunaan istilah sosialisme sering diaplikasikan dalam beragam macam kondisi yang berbeda-beda oleh beragam kelompok. Saat abad ke-19 sampai abad ke-20 istilah tersebut bermula dari pergolakan golongan buruh tani dan golongan buruh industri.

Beberapa tokoh pendiri sistem ini yaitu Karl Marx dan St. Simon. Karl Marx mengkritik sistem ekonomi kapitalis yang membudidayakan sifat ketidakadilan. Marx mengamati adanya pertentangan antar kelas di masyarakat yaitu para kapitalis

---

<sup>10</sup> Sumar'in, & S.EI, M. (2013). *EKONOMI ISLAM Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

# BAB

# 5

## KONSUMSI ISLAM

### A. Pengertian Konsumsi dalam Islam

Konsumsi adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh konsumen atau rumah tangga yakni dengan melakukan pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan dengan melakukan pembelian barang.<sup>18</sup> Maka dari ini konsumsi dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang melakukan permintaan terhadap suatu barang sehingga fungsi dan kegunaan dari barang tersebut habis untuk dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam Islam, melakukan konsumsi tidak hanya sekedar memakai fungsi dan kegunaan dari suatu barang untuk pemenuhan kebutuhan saja namun, dalam Islam sendiri dalam melakukan konsumsi harus sesuai dengan pedoman dan ketentuan-ketentuan Syariah Islam.<sup>19</sup> Konsumsi dilakukan untuk pemenuhan akan konsumsi barang dan jasa yang memberikan kebaikan dunia dan akhirat. Jika dilihat dari sudut pandang Islam dalam melakukan konsumsi tidak diperbolehkan untuk bersifat tamak atau berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi suatu barang, hal ini karena Islam tidak menganjurkan ummatnya memiliki sifat israf dan mubazir, dalam Islam untuk melakukan konsumsi dianjurkan untuk

---

<sup>18</sup> Imamudin Yuliadi. *Teori Ekonomi Makro Islam*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019). Hal 267.

<sup>19</sup> Mohammad Lutfi. "Konsumsi dalam perspektif ilmu ekonomi Islam". *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*. Vol 2. 2019. Hal 66-67.

# BAB

# 6

## PRODUKSI ISLAM

### A. Pengertian Produksi Islam

Produksi ialah aktivitas menciptakan barang atau jasa dan nantinya akan dipakai manfaatnya oleh pelanggan. Selain itu, produksi merupakan transformasi bahan baku menjadi produk jadi. Namun, dalam ilmu ekonomi, produksi memiliki makna yang sangat lebar. Definisi produksi melibatkan tujuan dari aktivitas tersebut dan juga karakteristik yang ada pada produk yang dihasilkan. Berikut merupakan definisi dari produksi menurut ahli ekonomi.

1. Kahf (1992) mengartikan aktivitas produksi pada sudut pandang Islam yaitu upaya seseorang dalam membenarkan keadaan fisik material begitupun dengan moral atau etika sehingga bisa meraih falah.
2. Rahman (1995) menyoroti betapa krusialnya kesetaraan dalam produksi (distribusi produksi secara merata).<sup>30</sup>
3. Al Haq (1996) menegaskan tujuan dari aktivitas produksi adalah untuk melengkapi kebutuhan barang dan jasa. Pemenuhan kebutuhan ini sifatnya wajib untuk banyak orang.
4. Siddiqi (1992) mengartikan aktivitas produksi berperan dalam menyediakan suatu produk ataupun jasa yang berfokus pada nilai kesetaraan serta manfaat yang diperoleh banyak orang. Menurutnya, perilaku produsen

---

<sup>30</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1995)

# BAB

# 7

## DISTRIBUSI PENDAPATAN ISLAM

### A. Pengertian Distribusi Pendapatan Islam

Sewa, bunga, upah atas modal, juga laba adalah contoh pembayaran yang termasuk dalam kategori distribusi dan terkait dengan hal yang harus dilakukan oleh tenaga kerja, pengusaha, dan modal. Ada dua bentuk distribusi dalam Islam yakni distribusi komersial dan distribusi yang sesuai dengan prinsip pasar, serta sistem pembagian berdasarkan aspek keseimbangan dan keadilan sosial yang terkait dengan masyarakat. Aliran barang dan juga jasa dari suatu pihak ke pihak lain tanpa meminta timbal balik adalah cara distribusi berbasis keadilan sosial.

Sedangkan pendapatan dicirikan sebagai perkembangan uang tunai atau daya beli yang terjadi karena penggunaan aset properti manusia. Dalam teori ekonomi, income (pendapatan) ialah hasil dari penggunaan layanan manusia yang dapat diukur dalam bentuk uang atau hasil nyata lainnya atau kekayaan secara cuma-cuma, menurut Winardi.

Jadi dapat disimpulkan sesuai dengan syariat, distribusi pendapatan di dalam agama Islam adalah pengalihan aset yang sudah ada baik milik satu orang maupun publik (umum) kepada pihak yang berhak menerimanya. Dalam Islam, proses distribusi merupakan fokus utama dari distribusi pendapatan. Kewajiban mencadangkan harta bagi sisi yang kelebihan (kekurangan) dianggap sebagai ganti rugi atas kekayaannya, sedangkan kewajiban mencadangkan harta bagi pihak yang kekurangan

# BAB

# 8

## TRANSAKSI DALAM ISLAM

### A. Pengertian Transaksi dalam Islam

Transaksi (fiqh al-mu'amalat) perjanjian yang sama-sama menguntungkan antara sesama manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidup.<sup>58</sup> Secara istilah ialah suatu barang yang ditukar dengan barang lainnya dengan cara akad (Sulaiman Rasyid ,2005). Pengertian kata jual (Bay'un) ijab kabul yaitu antara produsen dan konsumen.<sup>59</sup> Transaksi merupakan kegiatan yang mengaitkan penjual dan pembeli dimana keduanya melakukan pertukaran atau perpindahan, (Muhammad, dkk,59). Transaksi pertukaran (mu'awadat) merupakan transaksi yang didapatkan melalui prosedur atau tindakan mendapatkan sesuatu dengan cara membagikan sesuatu, mengikutsertakan diri sendiri dalam kesepakatan bisnis, berlandaskan syariah islam (Fathurrahman djamil, 2003:212). Dalam ilmu fiqh yang menjelaskan hukum mengenai kelakuan serta hubungan antara manusia terkait harta dan hak dalam bentuk memenuhi kehidupan sehari-hari dengan beracuan ilmu agama transaksi merupakan menginvestasikan

---

<sup>58</sup>Prof. Dr. H. Juhaya S. Pradja, M.A. (2011). Ekonomi Syariah. Bandung. Penerbit Pustaka Setia.

<sup>59</sup> Lukman Hakim. (2012). Prinsip - prinsip ekonomi Islam. Jakarta. Penerbit Erlangga

# BAB 9

## KONSEP UANG DAN HARTA DALAM ISLAM

### A. Pengertian Harta dalam Perspektif Islam

Kekayaan dipahami sebagai al-mal, yang menurut etimologis artinya "berinvestasi", "memelihara", atau "menghargai". Al mal juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dinilai dan dimiliki oleh banyak orang, baik berupa kemanfaatan material maupun formal. Sementara itu, para ahli telah mengemukakan dua definisi terminologi.<sup>78</sup> Pertama, menurut Ibn Mazhur dalam Lisan al-Arab, kekayaan adalah semua sesuatu yang ingin dimiliki oleh semua orang. Harta atau kekayaan juga berarti semua sesuatu yang bernilai dan dihargai oleh manusia (*Al-muyyuul*). Sedangkan harta menurut ulama kontemporer Wahbah al-Zuhaili adalah segala sesuatu yang benar-benar dimiliki, dipunyai, atau dikuasai oleh manusia yang berupa barang atau suatu manfaat seperti perhiasan, hewan, tumbuhan, atau sesuatu yang bermanfaat seperti mengendarai, digunakan dan ditempati.<sup>79</sup>

Mencari harta adalah perintah dari Allah dan anugerah bagi umat manusia. Allah SWT memerintahkan manusia untuk mengusahakan harta yang halal, tentunya sesuai syariat Islam dan tidak melanggar aturan agama. Bukan untuk memperoleh atau memperluas kekayaan, tetapi untuk memperoleh kekayaan

---

<sup>78</sup> Muthmainnah, Muthmainnah. "Konsep Harta Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum* 10.1 (2016): 135-155.

<sup>79</sup> Zainiyatul, Afifah. 2023. "PPT KONSEP UANG DALAM ISLAM".

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Zainiyatul. 2023. "Power Point Perbedaan Sistem Ekonomi Islam dan Sistem Ekonomi Kapitalis.
- Amal, Ikhsanul; Afif, Mufti. 2022. Peran Filantropi Islam Zakaf, Infaq, Shadaqoh Dan Waqaf Dalam Pemeberdayaan Ekonomi Masyarakat. Center for Open Science.
- Huda, Choirul. 2016. Ekonomi Islam dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7 (1): 33-34.
- Jaharuddin dan Bambang Sutrisno. 2019. Pengantar Ekonomi Islam. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Koto, Alaidin. 2005. Ekonomi Islam antara Peluang dan Tantangan ke depan. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. 4 (1): 56-60.
- Nasution, Mustafa Edwin, et. al. 2010. Pengenalan Eksklusif; Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana.
- Reni, dkk. 2022. Penjajahan Barat atas *Dunia Islam*. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13 (2): 171.
- Rozalinda. 2015. Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutjipto, Hady. 2023. Ekonomi Islam: Studi Kritis terhadap Teori dan Kebijakan Ekonomi. Runzune Publisher.
- Tho'in, Muhammad. 2015. Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis-Sosialis). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1 (03).
- Waluyo, Agus. 2017. Ekonomi Konvensional VS Ekonomi Syariah; Kritik terhadap Sistem Ekonomi Kapitalis, Ekonomi Sosialis, dan Ekonomi Islam. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Effendi, Syamsul. 2019. Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dengan Sistem Ekonomi Kapitalis dan Sosialis. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6 (2): 147-158.

- Akhmadi, S., & Kholish, A. (2016). Prinsip-prinsip fundamental ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*, 101.
- Effendi, S. (2019). Perbandingan sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. *Riset akuntansi multiparadigma*, 151-156.
- Itang, & Daenuri, A. (2017). Sistem ekonomi kapitalis, sosialis dan Islam. *KeIslaman, kemasayarakatan dan kebudayaan*, 18, 76-88.
- Junaidi, H., & Zainuddin, C. (2017). Prinsip-prinsip ekonomi Islam: sebuah kajian awal. *Muamalah*, 4-11.
- Mujiatun, S. (2014). Peran pemerintah tentang pengembangan perekonomian dalam perspektif sistem ekonomi kapitalisme, sosialis dan Islam. *Analtica Islamica*, 97-99.
- Nurhadi. (2018). Paradigma Idiologi Sistem Ekonomi Dunia. *Ilmiah KeIslaman*, 110-125.
- Rivai, M.B.A, P., & Buchari, M.M, I. (2013). *ISLAMIC ECONOMICS Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi!* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumar'in, & S.EI, M. (2013). *EKONOMI ISLAM Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, D. (2016). SISTEM PEREKONOMIAN NEGARA-NEGARA DI DUNIA. *Akuntansi dan pajak*, 16, 27-28.
- Afifah, Zainiyatul. 2023. "Power point perbedaan sistem ekonomi sosialis dan ekonomi Islam"
- Afifah, Zainiyatul. 2023. "PPT Teori Konsumsi Dalam Islam".
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam, Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Furqon, Imahda Khoiri. Tanpa tahun. "Teori Konsumsi Dalam Islam". *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*. 6 (1). 13-15.
- Idri. 2015. *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenadamedia

- Lutfi, Mohammad. 2019. "Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam". *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*. 2 (1). 66-67.
- Pujiyono, Arif. 2006. "Teori Konsumsi Islami". *Dinamika Pembangunan*. 3 (2). 201-202.
- Rohim, Ade Nur, dkk. 2021. "Pola Konsumsi Dalam Implementasi Gaya Hidup Halal". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*. 4 (2). Hal 31-33.
- Supriyanto, Eko. 2013. *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuliadi, Imamudin. 2019. *Teori Ekonomi Makro Islam*. Depok: RajaGrafindo.
- Aziz, A. (2010). *Etika Bisnis Perspektif Islam ; Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, F. N. (2018). *Teori Produksi dalam Studi Ekonomi Islam Modern (Analisis Komperatif Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr dan Muhammad Abdul Mannan*.
- Fauzia, I. Y. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam ; Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hanapia, A. Y. (2019). *Penerapan Ekonomi Islam dalam Era Disruptif*. Medan: Perdana Publishing.
- Ibrahim, A. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah BI.
- Julaiqah, A. (2015). *Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan dan Minuman di UMKM Karya Bakti*.
- K, H. (2015, Juni). *Urgensi Teori Produksi dan Perilaku Produsen Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Muamalah*, 5.
- Maimunah, S. (2019, Juni). *Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Produksi Secara Islami Terhadap Keberhasilan Berwirausaha*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2, 46-48.

- Markas. (2014, Desember). Urgensi Sikap Jujur dalam Berbisnis. *Jurnal Pillar*, 5, 75.
- Mukhtar Adi Nugroho, d. (2022, April). Manufacturer Behavior : In The Perspective of Islamic Economic and Conventional Economics. *Jurnal of Islamic Civilization*, 4.
- Niken Lestari, S. S. (2019). Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3.
- P3EI UII, B. (2009). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, A. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. (S. Hudiyanto, Ed., & S. Nastangin, Trans.) Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam ; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siddiq, M. N. (1999). *Business Ethics In Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Sudarsono. (1995). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES.
- Wahyuni, S. (2013, Maret). Teori Konsumsi dan Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Akuntabel*, 10, 77.
- AT Lubis. *Journal Islamic Banking and Finance Madina* 1 (1), 53-67, 2020. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jibf/article/view/212>
- Qadir, Abdul. Efisiensi Distribusi Pendapatan Dalam Ekonomi Islam. *Mozaic: Islam Nusantara* 7 (1), 47-60, 2021  
<http://journal.unusia.ac.id/index.php/mozaic/article/view/174>
- AT Lubis. *Journal Islamic Banking and Finance Madina* 1 (1), 53-67, 2020. [jurnal.stain.madina.ac.id](http://jurnal.stain.madina.ac.id)  
<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jibf/article/view/212>

- Dr.Rozalinda, M.Ag., *Ekonomi Islam, Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada,2016-2017) Hal 131
- Li Falah: *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 (1), 41-59, 2018, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/lifalah/article/view/1187>
- M Kambali, STAI Al-Azhar Menganti Gresik, *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9 (2), 126-150, 2021 <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/AlIqtishod/article/view/254>
- Taqyuddin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif : Prespektif Islam*, Alih Bahasa M. Mighfar Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 2002), Hal 277
- Situmeang, IFM.2018. "Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam,". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)
- <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/5489>
- Havis Arafik, S.H.I., M.Si., *ekonomi Islam konsep teori dan aplikasi serta pandangan ekonomi Islam*, ( Malang : 2016) Hal 140 141-143
- Dr.Rozalinda, M.Ag., *Ekonomi Islam, Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada,2016-2017) Hal 140
- Andri,*Jurnal An-Nahl* 7 (2), 145-151, 2020 <https://annahl.staile.ac.id/index.php/annahl/article/view/21>
- Ahmad Alam,*Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)* 9 (2), 128-136, 2018 <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/manajemen/article/view/1533MustahiqMuzakkiOPZ/0>

- Prof. Dr. H. Juhaya S. Pradja, M.A. (2011). *Ekonomi Syariah*. Bandung. Penerbit Pustaka Setia.
- Lukman Hakim. (2012). *Prinsip - prinsip ekonomi Islam*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Ismiati, Baiq, dkk.2022. *Transaksi Dalam Ekonomi Islam*. Tasikmalaya : Edu Publisher
- M. Ali Hasan, *Transaksi jual beli dalam slam* (Makassar: Raja Garfindo Persada, 2004), hal 128
- Shobirin, S. (2016). *Jual Beli Dalam Pandangan Islam*. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 239-261.
- Syaifullah, S. (2014). *Etika Jual Beli Dalam Islam*. *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*, 11(2), 371-387.
- Adi, F. K. (2021). *PerspektifJualBeli Online dalamPerspektif Hukum Islam dan KUHPerduta*. *Lisyabab: JurnalStudi Islam dan Sosial*, 2(1), 91-102.1
- Mas'Ulah, I. (2021). *Legalitas Pinjaman Online Dalam Perspektif Hukum Islam*. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 5(2), 129-136.
- Shobirin, *Jual Beli Dalam Padangan Islam* (Bisnis, Vol. 3, No. 2, Desember 2015)
- Saputra, J., Sudiarti, S., & Husna, A. (2021). *Konsep Al-'Ariyah, Al-Qardh dan Al-Hibah*. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 19-34.
- Afifah, Zainiyatul. 2023. "PPT Transaksi Dalam Islam".
- Ajib, M. (2019). *Fiqih Hibah & Waris*.
- Ramadhana, T. (2018). *Penerapan Akad Wakalah dalam Jual Beli Tanah ditinjau Menurut Hukum Islam* (Suatu Penelitian di Gampong Lhok Igeuh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Tehuayo, R. (2018). *Sewa menyewa (Ijarah) dalam sistem perbankan syariah*. *Jurnal Tahkim*, 14(1), 87

- Afifah, Zainiyatul. 2023. "PPT KONSEP UANG DALAM ISLAM".
- Astiraga, Hermansyah. 2018. "Kedudukan harta dalam perspektif al quran dan hadis." *Tahkim (Jurnal Peradaban dan Hukum Islam)* 1(2); 111.
- Fawaid, M. Wildan. 2016. "Pengaruh Harta Halal dan Haram Pada Umat." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 1(2). hlm; 67-70.
- Hadija, Siti, and Nandang Ihwanudin. 2021. "Filosofi Kedudukan dan Fungsi Harta dalam Islam." *Ad-Da'wah* 19(2): 73-82.
- Murlan, Eka. 2011. *Konsep Kepemilikan Harta Dalam Ekonomi Islam. Menurut Afzalur Rahman Di Buku Economic Doctrines Of Islam*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; 30-34.
- Muthmainnah. 2016. "Konsep Harta Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum* 10.(1): 135-155.
- Riavi, Veithzal. dkk. 2010. *ISLAMIC FINANCIAL MANAGEMENT*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Saleh, Leni. 2016. "Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1(1): 68-79.
- Suprayitno, Eko. 2005. *EKONOMI ISLAM*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

## TENTANG PENULIS



**Zainiyatul Afifah, S.E.I., M.M. CHRA** adalah dosen pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, Lahir di Sumenep 1994 dan telah menyelesaikan studi pasca sarjana di STIE Perbanas Surabaya 2021. Dan telah mendapat gelar non-akademik Certified Human Resources Analysis (CHRA) pada tahun 2022. Penulis memiliki kepakaran dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen

Kinerja, Ekonomi Islam dan Etika Bisnis Islam. Penulis menjadi aktifis penggerak literasi Nasional dan menjadi speaker pada beberapa seminar nasional dan internasional. Serta juga aktif melakukan publikasi ilmiah melalui penulisan buku dan artikel.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202389076, 4 Oktober 2023

**Pencipta**  
Nama : **Zainiyatul Afifah, S.E.I., M.M. CHRA**  
Alamat : Ds. Poreh Rt.004/Rw.002, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep, Jawa Timur, Lenteng, Sumenep, Jawa Timur, 69461  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Zainiyatul Afifah, S.E.I., M.M. CHRA**  
Alamat : Ds. Poreh Rt.004/Rw.002, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep, Jawa Timur, Lenteng, Sumenep, Jawa Timur 69461  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Islam Dan Ekonomi**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 September 2023, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000522031

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.